

**PROPOSAL  
KOMPETISI INOVASI KOTA PONTIANAK 2024**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Nama unit kerja	Disnaker
2.	Narahubung	-
3.	Nomor Ponsel narahubung	-
4.	Email narahubung	-
5.	Judul inovasi	PERLU KERJA (Perluasan Kesempatan Kerja)
6.	Tanggal mulai inovasi	26 Juni 2022
7.	Kategori inovasi	Tenaga Kerja
8.	Bukti tautan inovasi	<a href="#">Perlu Kerja</a>
9.	Tautan video inovasi	<a href="#">Perlu Kerja.mp4</a>

10.	Ringkasan (0%)	<p>Ketidakmerataan pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran yang tinggi, dan ketidaksesuaian antara keterampilan tenaga kerja dengan kebutuhan industri adalah beberapa masalah utama yang dihadapi. Menyadari situasi ini, pemerintah daerah perlu mengambil langkah inovatif untuk merancang sebuah program yang dapat mengatasi permasalahan tersebut. Program perluasan kesempatan kerja ini diusulkan sebagai jawaban terhadap tantangan tersebut, dengan fokus pada peningkatan keterampilan, kompetensi tenaga kerja, dan penguatan kolaborasi multi-pihak untuk menciptakan lapangan kerja yang berkelanjutan dan inklusif. Dalam rangka mendukung keberhasilan peserta, program ini juga akan menyediakan layanan mentoring dan pendampingan. Setiap peserta akan mendapatkan bimbingan dari mentor profesional yang berpengalaman di bidangnya. Layanan ini tidak hanya berhenti setelah pelatihan selesai, tetapi juga dilanjutkan ketika peserta sudah mulai bekerja atau memulai usaha mereka sendiri. Dengan cara ini, pemerintah berharap dapat mendukung pertumbuhan karier jangka panjang para peserta dan memastikan bahwa mereka dapat terus berkembang di tengah perubahan industri yang pesat. Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah, Jumlah SDM yang mengelola inovasi daerah 1-10, Dibuktikan dengan Keputusan atau Penugasan oleh Kepala Daerah/ Kepala Perangkat Daerah/Kepala UPTD/Pimpinan Organisasi pada tahun penerapan. Program ini dimulai dengan sebuah pemahaman mendalam mengenai permasalahan yang ada. Kesenjangan keterampilan menjadi salah satu penyebab utama tingginya angka pengangguran di kota ini. Banyak industri berkembang pesat di era digitalisasi, namun tidak diimbangi dengan kesiapan tenaga kerja lokal. Oleh sebab itu, program ini diusulkan untuk mengatasi masalah tersebut dengan menyediakan akses pelatihan berbasis teknologi yang relevan dengan kebutuhan industri modern. Salah satu tujuan utama dari program ini adalah untuk mempersiapkan tenaga kerja yang lebih kompeten dan siap menghadapi perubahan-perubahan dalam dunia kerja, baik dari sisi keterampilan teknis maupun non-teknis. Salah satu strategi yang dilakukan yaitu Membuat Pedoman teknis berupa buku manual (Juknis Padat Karya, Juknis TKLM, Juknis TKMP)</p>
-----	----------------	--

11.	Latar belakang dan tujuan (10%)	<p>Ketidakmerataan pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran yang tinggi, dan ketidaksesuaian antara keterampilan tenaga kerja dengan kebutuhan industri adalah beberapa masalah utama yang dihadapi. Menyadari situasi ini, pemerintah daerah perlu mengambil langkah inovatif untuk merancang sebuah program yang dapat mengatasi permasalahan tersebut. Program perluasan kesempatan kerja ini diusulkan sebagai jawaban terhadap tantangan tersebut, dengan fokus pada peningkatan keterampilan, kompetensi tenaga kerja, dan penguatan kolaborasi multi-pihak untuk menciptakan lapangan kerja yang berkelanjutan dan inklusif.</p> <p>Program ini dimulai dengan sebuah pemahaman mendalam mengenai permasalahan yang ada. Kesenjangan keterampilan menjadi salah satu penyebab utama tingginya angka pengangguran di kota ini. Salah satu tujuan utama dari program ini adalah untuk mempersiapkan tenaga kerja yang lebih kompeten dan siap menghadapi perubahan-perubahan dalam dunia kerja, baik dari sisi keterampilan teknis maupun non-teknis.</p> <p>Selain itu, program ini juga bertujuan untuk menciptakan sinergi antara berbagai pihak, baik pemerintah, sektor swasta, lembaga pelatihan, maupun komunitas lokal. Pemerintah Kota Pontianak akan bekerja sama dengan berbagai perusahaan untuk mendesain kurikulum yang berbasis pada kebutuhan pasar tenaga kerja saat ini. Lembaga pelatihan akan dilibatkan dalam penyediaan fasilitas dan program-program yang mendukung keterampilan praktis dan siap pakai di lapangan. Komunitas lokal akan dilibatkan dalam pengawasan dan evaluasi program untuk memastikan program berjalan sesuai harapan dan memberikan dampak nyata pada kesejahteraan masyarakat.</p> <p>Implementasi program ini akan melalui beberapa tahapan kunci yang dimulai dengan fase pra-implementasi. Pada fase ini, penelitian dan analisis pasar kerja akan dilakukan untuk memahami kebutuhan spesifik dari berbagai industri. Penelitian ini akan menjadi dasar dalam merancang kurikulum yang tepat sasaran dan sesuai dengan standar industri. Setelah itu, pemerintah akan membangun pusat pelatihan yang dilengkapi dengan fasilitas modern dan instruktur berkualifikasi tinggi. Fasilitas ini tidak hanya akan berfungsi sebagai tempat pelatihan, tetapi juga sebagai pusat inovasi dan inkubasi bagi calon pekerja dan wirausaha muda.</p>
-----	---------------------------------	---

12.	Kebaruan/pokok perubahan (15%)	<p>Dalam rangka mendukung keberhasilan peserta, program ini juga akan menyediakan layanan mentoring dan pendampingan. Setiap peserta akan mendapatkan bimbingan dari mentor profesional yang berpengalaman di bidangnya. Layanan ini tidak hanya berhenti setelah pelatihan selesai, tetapi juga dilanjutkan ketika peserta sudah mulai bekerja atau memulai usaha mereka sendiri. Dengan cara ini, pemerintah berharap dapat mendukung pertumbuhan karier jangka panjang para peserta dan memastikan bahwa mereka dapat terus berkembang di tengah perubahan industri yang pesat. Tidak hanya itu, untuk memastikan bahwa program ini menjangkau masyarakat secara luas, pemerintah Kota Pontianak juga berencana untuk menggunakan teknologi digital seperti e-learning dan aplikasi mobile dalam proses pelatihan.</p> <p>Setelah pelatihan selesai, pemerintah akan bekerja sama dengan berbagai perusahaan untuk membantu penempatan kerja bagi para lulusan program. Melalui kemitraan dengan sektor swasta, pemerintah akan menghubungkan peserta dengan peluang kerja yang sesuai dengan keterampilan dan minat mereka. Selain itu, pemerintah juga akan membangun jaringan alumni yang kuat untuk mendukung pertumbuhan karier peserta melalui mentoring lanjutan dan kegiatan networking.</p> <p>Sebagai bagian dari komitmen untuk memastikan keberhasilan program ini, pemerintah akan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Data yang diperoleh dari evaluasi ini akan digunakan untuk menilai dampak dan efektivitas program serta melakukan penyesuaian jika diperlukan.</p> <p>Program ini juga memiliki beberapa keunggulan yang membuatnya berbeda dari inisiatif serupa di tempat lain. Pertama, program ini berbasis teknologi dan dirancang untuk menghadapi tantangan era digitalisasi. Kedua, program ini menerapkan pendekatan personalized learning, di mana setiap peserta mendapatkan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat mereka. Ketiga, program ini melibatkan kolaborasi dengan perusahaan inovatif dan startup, memberikan peserta kesempatan untuk terlibat dalam proyek-proyek yang relevan dengan perkembangan industri terbaru. Keempat, pendekatan pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) memberikan peserta pengalaman langsung yang dapat meningkatkan keterampilan praktis mereka. Terakhir, program ini dirancang dengan pendekatan holistik dan berkelanjutan, memastikan bahwa peserta</p>
-----	--------------------------------	---

13.	Implementasi inovasi (5%)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Regulasi Inovasi Daerah, Regulasi yang menetapkan nama-nama inovasi daerah yang menjadi landasan operasional penerapan Inovasi Daerah, melalui Perda atau Perkada atau SK Kepala Daerah atau SK Kepala Perangkat Daerah serta halaman yang memuat nama inovasi yang sah dan valid serta sesuai pada tahun saat penerapan</li> <li>2. Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah, Jumlah SDM yang mengelola inovasi daerah 1-10, Dibuktikan dengan Keputusan atau Penugasan oleh Kepala Daerah/Kepala Perangkat Daerah/Kepala UPTD/Pimpinan Organisasi pada tahun penerapan</li> <li>3. Dukungan Anggaran, Dukungan belanja yang mendukung penerapan inovasi pada program/ kegiatan organisasi pelaksana inovasi, Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0, T-1 dan T-2 yaitu Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022, Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023, Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024</li> <li>4. Alat kerja dalam pelaksanaan Inovasi yang diterapkan, Pelaksanaan kerja secara manual/ non elektronik</li> <li>5. Kemudahan mendapatkan informasi layanan, melalui metode sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <b>Manual</b>, seperti: tatap muka</li> <li>b. <b>Hotline</b>, seperti: layanan email/telp;</li> <li>c. <b>Media Sosial</b>, seperti: instagram</li> <li>d. <b>Layanan Online</b>, melalui website/web-aplikasi/aplikasi mobile (android atau ios).</li> </ol> </li> </ol> <p><b>Manfaat yang diperoleh :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dampak Ekonomi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan lapangan kerja</li> <li>- Pertumbuhan ekonomi</li> <li>- Daya Saing Industri</li> </ul> </li> <li>b. Dampak Sosial <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kualitas hidup</li> <li>- Pengurangan kemiskinan</li> <li>- Kesetaraan sosial</li> </ul> </li> </ol>
-----	---------------------------	--

14.	Signifikansi/dampak inovasi (30%)	<p>Program ini dimulai dengan sebuah pemahaman mendalam mengenai permasalahan yang ada. Kesenjangan keterampilan menjadi salah satu penyebab utama tingginya angka pengangguran di kota ini. Banyak industri berkembang pesat di era digitalisasi, namun tidak diimbangi dengan kesiapan tenaga kerja lokal. Oleh sebab itu, program ini diusulkan untuk mengatasi masalah tersebut dengan menyediakan akses pelatihan berbasis teknologi yang relevan dengan kebutuhan industri modern. Salah satu tujuan utama dari program ini adalah untuk mempersiapkan tenaga kerja yang lebih kompeten dan siap menghadapi perubahan-perubahan dalam dunia kerja, baik dari sisi keterampilan teknis maupun non-teknis.</p> <p>Setelah adanya inovasi ini mendapatkan hasil sebagai berikut:</p> <p>Tahun 2022</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bantuan TKM Pemula ada 700 Orang Pencari Kerja</li> <li>2. Bantuan Padat Karya ada ada 100 orang pencari kerja.</li> </ol> <p>Tahun 2023</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bantuan TKM Pemula ada 530 orang pencari kerja</li> <li>2. Bantuan TKM Lanjutan ada 8 orang pencari kerja</li> </ol> <p>Tahun 2024</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bantuan TKM Pemula ada 169 orang pencari kerja, dan proses masih berlangsung dan akan memungkinkan utk bertambah</li> <li>2. Bantuan TKM Lanjutan masih proses hitung, yang mengajukan bantuan ada 150 orang pencaker</li> <li>3. Bantuan Padat Karya masih proses hitung, yang mengajukan bantuan ada 1.800 orang pencaker</li> </ol>
15.	Adaptasi (20%)	<p>Apakah inovasi ini sudah direplikasi?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Belum</li> </ul>

Perubahan dinamika ekonomi, perkembangan teknologi yang pesat, serta tantangan pasar kerja modern telah menjadi tantangan besar bagi banyak kota, termasuk Kota Pontianak. Ketidakmerataan pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran yang tinggi, dan ketidaksesuaian antara keterampilan tenaga kerja dengan kebutuhan industri adalah beberapa masalah utama yang dihadapi. Kesenjangan keterampilan menjadi salah satu penyebab utama tingginya angka pengangguran di kota ini. Banyak industri berkembang pesat di era digitalisasi, namun tidak diimbangi dengan kesiapan tenaga kerja lokal. Oleh sebab itu, program ini diusulkan untuk mengatasi masalah tersebut dengan menyediakan akses pelatihan berbasis teknologi yang relevan dengan kebutuhan industri modern. Salah satu tujuan utama dari program ini adalah untuk mempersiapkan tenaga kerja yang lebih kompeten dan siap menghadapi perubahan-perubahan dalam dunia kerja, baik dari sisi keterampilan teknis maupun non-teknis. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk menciptakan sinergi antara berbagai pihak, baik pemerintah, sektor swasta, lembaga pelatihan, maupun komunitas lokal. Program perluasan kesempatan kerja ini diharapkan tidak hanya mampu mengatasi masalah pengangguran di Kota Pontianak, tetapi juga menciptakan tenaga kerja yang lebih kompeten, inovatif, dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Dengan kolaborasi antara berbagai pihak, program ini diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja yang inklusif dan berkelanjutan, sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat.

16.	Strategi keberlanjutan (15%)	<p>Strategi keberlanjutan inovasi, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● KEPUTUSAN KEPALA DINAS TENAGA KERJA KOTA PONTIANAK NOMGR 08.2 / DTSNAKER'/ 2024, Tentang INOVASI PERLUASAN KESEMPATAN KERJA (PERLU KERJA)</li> <li>● Strategi yang dilakukan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Perangkat Daerah yang terlibat dalam penerapan inovasi (dalam 2 tahun terakhir), Inovasi melibatkan 1-2 Perangkat Daerah bahkan lebih melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Pontianak No 08.2/ DISNAKER/2024 Tentang Inovasi Perluasan Kesempatan Kerja (PERLU KERJA)</li> <li>2. Membuat Pedoman teknis berupa buku manual (Juknis Padat Karya, Juknis TKLM, Juknis TKMP)</li> <li>3. Program ini juga memiliki beberapa keunggulan yang membuatnya berbeda dari inisiatif serupa di tempat lain. Pertama, program ini berbasis teknologi dan dirancang untuk menghadapi tantangan era digitalisasi. Kedua, program ini menerapkan pendekatan personalized learning, di mana setiap peserta mendapatkan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat mereka. Ketiga, program ini melibatkan kolaborasi dengan perusahaan inovatif dan startup, memberikan peserta kesempatan untuk terlibat dalam proyek-proyek yang relevan dengan perkembangan industri terbaru. Keempat, pendekatan pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) memberikan peserta pengalaman langsung yang dapat meningkatkan keterampilan praktis mereka. Terakhir, program ini dirancang dengan pendekatan holistik dan berkelanjutan, memastikan bahwa peserta mendapatkan dukungan jangka panjang dalam pengembangan karier mereka.</li> </ol> </li> <li>● Keikutsertaan aktor dalam pelaksanaan inovasi daerah melibatkan 5 aktor atau lebih melalui Inovasi Perluasan Kesempatan Kerja (PERLU KERJA) dan Melaksanakan Kegiatan Job Fair Pontianak Tahun 2024</li> </ul>
-----	------------------------------	---